BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach),* yaitu penelitian dengan melakukan studi dan kajian langsung pada objek yang akan diteliti untuk kemudian memberikan gambaran data dan informasi yang sesuai dengan fakta di lapangan.[76] Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah hakim Pengadilan Agama Blitar.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan yuridis normatif dan yuridis sosiologis, berikut penjelasannya.

1) Pendekatan Yuridis Normatif

Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengkaji dan mendalami, serta mencari jawaban tentang apa yang seharusnya terjadi pada setiap permasalahan.[77] Pendekatan ini digunakan untuk menelaah apakah pelaksanaan mengenai dasar apa yang digunakan hakim dalam memutuskan kasus mengenai cerai gugat di atas. Kemudian apakah pandangan hakim memutuskan perkara juga sama terhadap kasus mengenai cerai gugat dan apakah alasan demikian sesuai dengan hukum

[76] Lexi J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 3

[77] Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum,* (Jakarta:Kencana, 2011), hal. 35.

Islam dan apakah merupakan suatu alasan yang terbaik dan baik untuk kemaslahatan dikemudian hari.

2) Pendekatan Yuridis Sosiologis

Pendekatan yuridis sosiologis adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian guna memperoleh gambaran antara hubungan hukum dengan gejala-gejala sosial yang timbul dilapangan.[78] Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji bagaimana cerai gugat dan poligami siri bisa marak terjadi. Kemudian apa faktor-faktor yang menyebabkan kasus cerai gugat dan poligami siri banyak di lakukan yang menyebabkan populasi perempuan janda semakin banyak sehingga kaum perempuan seolah hanya di permainkan.

C. Lokasi Penelitian

Sering dijumpai dalam penelitian ditentukan dahulu lokasinya baru diangkat permasalahan. Cara demikian tidak selamanya salah dan kurang dipertanggungjawabkan secara teori, namun dapat dikatakan semata-mata ingin mencari kemudahan bahkan kemungkinan permasalahan yang diambil merupakan permasalahan umum yang sudah sering terjadi.

Dimaksud dengan lokasi penelitian yang baik adalah lokasi penelitian atau objek penelitian yang sesuai dengan objek permasalahannya dan merupakan daerah infomasi secara kualitatif atau kuantitatif. Pada dasarnya setiap lokasi adalah baik sepanjang mampu memecahkan segala permaslahan

[78] *Ibid*, hal. 3

dan dapat memberi informasi yang dikehendak, namun perlu diperhatikan kekhususan dari informasi masing-masing daerah.[79]

Penulis mendapatkan masalah yang akan diteliti berada di Pengadilan Agama Blitar. Penelitian tentang kasus Studi Putusan Nomor Perkara 2111/Pdt.G/2018/PA.BL tentang Cerai Gugat dalam Perspektif Hukum Islam di Pengadilan Agama Blitar Jalan Imam Bonjol Nomor 42, Sananwetan, Kota Blitar. Setelah itu peneliti melakukan wawancara bersama dengan hakim Pengadilan Agama Blitar terkait kasus cerai gugat istri terhadap suami karena kasus tersebut benar-benar nyata terjadi. Peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa hakim terkait masalah cerai gugat dan poligami yang ada di Pengadilan Agama Blitar.

D. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam penelitian kualitatif selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadirannya di lapangan mutlak diperlukan.

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[79]Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta:PT Asdi Mahasatya, 2006) hal 34-35.

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari objek penelitian dengan melakukan wawancara secara langsung kepada informan di lapangan, yaitu di Pengadilan Agama Blitar. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam urusan ini yaitu para hakim Pengadilan Agama Blitar yang memutus perkara tersebut antara lain Bapak Drs. H. Moh. Fadli, S.H.,M.A. dan Bapak Drs. Suyadi, M.H.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dipublikasiakan dalam bentuk tulisan.[80] Data sekunder ini berupa buku, jurnal ilmiah, Undang-Undang yang terkait dengan tema yang akan diteliti dan informasi dari berbagai media yang relevan dengan topik permasalahan dan Salinan Putusan Nomor Perkara 2111/Pdt. G/2018/PA.BL.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan agar dapat memperoleh penjelasan yang lebih objektif, komperhensif, konkrit dan menunjang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan *(Field Reseach)*

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan

[80] Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Bineka Cipta, 2005), hal. 19.

seluruh pihak yang terkait dengan para hakim Pengadilan Agama Blitar. Berikut penjelasan dari masing-masing:

a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung ke lapangan guna memperoleh data yang sesuai tema.
b. Wawancara, yaitu proses untuk memperoleh informasi yang valid dari orang yang menjadi sumber utama dalam penelitian dengan cara melakukan tanya jawab.[81] Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu dengan hakim Pengadilan Agama Blitar yang memutus perkara tersebut antara lain Bapak Drs. H. Moh. Fadli, S.H.,M.A. dan Bapak Drs. Suyadi, M.H.
c. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data-data terkait tema. Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah arsip-arsip dan berkas terkait perceraian di Pengadilan Agama Blitar.

2. Studi Pustaka (*Library Reseach)*

Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data berupa teori-teori yang berhubungan dengan tema yang akan dibahas dalam penulisan skirpsi, yaitu melalui berbagai literatur yang diperoleh dari perpustakaan berupa buku, jurnal ilmiah, Undang-Undang yang berkaitan dengan tema penelitian dari berbagai media.

---

[81] Irawati Sirangimbun, *Teknik Wawancara Metode Penelitian Survey*, (Jakarta:LP3ES, 1989), hal. 193.

G. Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh dan terkumpul baik data primer maupun data sekunder, maka selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu menggambarkan dan menjelaskan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan untuk kemudian dianalisis teori-teori yang telah diperoleh melalui studi pustaka. Dalam penelitian ini analisa dilakukan dengan jalan membandingkan jawaban-jawaban hasil wawancara hakim dengan penyebab terjadinya perceraian dan poligami yang terjadi. Kemudian dipaparkan secara deskriptif dengan cara menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan permasalahan yang dihadapi serta mencari solusi penyelesaiannya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akan didapat dalam penelitian ini, penulis menggunakan prosedur dan tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitan yang akan dilakukan lebih valid dan terarah sehingga tercapai hasil yang maksimal. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

   Dalam tahapan penelitian ini penulis melakukan beberapa persiapan mulai dari mengumpulkan buku-buku dan teori maupun dasar yang berkaitan dengan pembahasan.

2. Melakukan Studi Pendahuluan

   Melakukan kegiatan bertanya kepada dosen maupun orang yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan penelitian atau informasi awal penelitian pada akhirnya dapat ditentukan dan sesuai dengan materi yang ada pada objek penelitian yang sesuai dengan judul yang akan dilakukan.

3. Tahap Analisis Data

   Peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistemtis dan terinci sehingga data terebut dapat mudah dipahami dan hasil temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas sehingga dari data-data tersebut peneliti dan orang lain dapat mengetahui.

4. Tahap Pelaporan

   Merupakan tahap akhir dari penelitian yang penulis lakukan, dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah di lakukan. Bentuk laporannya yang nantinya akan berbentuk skripsi.